

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau rencana penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur latar (*setting*) penelitian agar dapat memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif* dengan menggunakan desain *cross sectional study*. (Notoatmodjo, 2018)

Penelitian ini dilakukan untuk memproses karakteristik remaja putrid yang mengalami premenstruasi syndrome (PMS) di SMAN 14 Bandar Lampung Tahun 2020.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X dan XI remaja putri yang sudah mengalami menstruasi di SMAN 14 Bandar Lampung Tahun 2020 yaitu sebanyak 165 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja putri yang mengalami menstruasi syndrome di SMAN 14 Bandar Lampung Tahun 2020.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pengambilan sampel dengan secara acak sesuai criteria inklusi yang ada dalam anggota populasi. Sampel yang diambil kelas X dan XI. Untuk menentukan besar sampel yang diambil dari masing-masing kelas digunakan rumus umum sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jumlah siswi perkelas} \times \text{Jumlah total sampel}}{\text{Jumlah total populasi}}$$

Dalam menentukan besar sampel, Arikunto (2006) menyatakan jika jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil antar (10-15%) atau lebih. Dengan rumus sebagai berikut:

$$N = 10\% \times \text{Jumlah}$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10% dari jumlah populasi remaja putri yang mengalami premenstruasi syndrome di SMAN 14 Bandar Lampung Tahun 2020. Maka untuk estimasi besar sampel dalam penelitian ini diambil 10% sebagai subjek sampel yaitu:

$$N = 10\% \times \text{Jumlah populasi}$$

$$N = 10\% \times 165$$

$$N = 16,5$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo,2010).

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh penelitian sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya, dengan tujuan terpilihnya responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti, yaitu dengan remaja putri yang mengalami premenstruasi syndrome di SMAN 14 Bandar Lampung Tahun 2020.

4. Kriteria Sample

Agar kriteria sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan criteria inklusi maupun kriteria eksklusi. kriteria inklusi adalah kriteria atau cirri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah cirri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Karakteristik inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1). Remaja putri yang bersedia menjadi responden
- 2). Seluruh remaja putri yang mengalami premenstruasi syndrome di SMAN 14 Bandar Lampung
- 3). Remaja putri yang sudah mengalami menstruasi

b. Kriteria Eksklusi

- 1). Remaja putri yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- 2). Remaja putri yang tidak hadir

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Maret 2020, dan lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 14 Bandar Lampung Tahun 2020.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto, 2014). Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu penelitian menyebarkan kuesioner pada remaja putri kelas X dan XI yang ada di SMAN 14 Bandar Lampung Tahun 2020.

Setelah didapatkan jumlah sampel sebanyak 165 orang, penelitian melihat kuesioner yang telah diisi remaja putri, kemudian peneliti menyesuaikan data dengan

lembar checklist persampel. Data sampel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang dikumpulkan berupa identitas remaja putri (nama, dan usia) riwayat keturunan keluarga yang mengalami premenstruasi syndrome dan aktivitas olahraga di SMAN N 14 Bandar Lampung Tahun 2020.

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Jumlah sampel yang diambil, jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika populasi lebih dari 100 dapat diambil 20-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto,2010).

2. Alat Ukur

Alat ukur atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo,2010). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklis, yaitu suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasara pengamatan.

3. Pengukuran

a. Usia Remaja

Alat ukur yang digunakan checklist, dengan pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi:

- 1). Usia < dari 17 tahun diberi kode 0
- 2). Usia > dari 17 tahun diberi kode 1

b. Aktiitas Olahraga

Alat ukur yang digunakan checklis, dengan pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi :

- 1). Dilakukan dalam seminggu < 30 menit diberi kode 0
- 2). Dilakukan dalam seminggu ≥ 30 menit diberi kode 1

c. Faktor keturunan

Alat ukur yang digunakan checklis, dengan pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi:

- 1). Ada keturunan keluarga diberi kode 0
- 2). Tidak ada keturunan keluarga diberi kode 1

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses mengolah data kasar agar dapat menjadi jelas dan dapat dijadikan suatu informasi. Kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data adalah:

- a. Editing yaitu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.
- b. *Coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. *Data entry* atau *processing* yaitu jawaban-jawaban dari masing- masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software komputer.

d. Data *cleaning* yaitu pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dalam persentase dari tiap karakteristik (Notoatmodjo,2010).

Analisa univariat pada penelitian ini menggunakan presentase untuk menunjukkan distribusi premenstruasi syndrome, distribusi usia, distribusi aktivitas olahraga dan distribusi faktor keturunan.

Rumus yang digunakan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

keterangan :

p = presentase

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah responden (Chandra B,2013)

A. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Penelitian akan memberikan lembar persetujuan kepada responden. Sampel yang akan menjadi responden bersedia menandatangani lembar persetujuan, dan bagi responden

yang menolak, penelitian tetap menghormati dan menghargai haknya dan tidak akan dipaksa

2. Peneliti menjelaskan manfaat dan efek penelitian kepada responden dengan jujur.
3. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada remaja putri dengan mencatat data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner terhadap responden.
4. Semua informasi dan data dalam penelitian ini hanya dipakai untuk keperluan ilmiah dan ode serta identitas responden terjamin kerahasiaannya.
5. Penelitian ini tidak mengancam atau membahayakan jiwa serta privasi responden.
6. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari instansi terkait.